

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat, jumlah penduduk yang semakin meningkat mengakibatkan banyaknya kegiatan yg dilakukan sehingga kapasitas dan kinerja jalan semakin terbatas, sehingga pada kondisi ini mengakibatkan kemacetan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi jalan raya sangat diperlukan untuk menunjang ekonomi tanpa menimbulkan hambatan pada jalan raya, misalnya hambatan samping.(Marunsenge et al., 2015)

Hambatan samping adalah dampak adanya pengaruh aktivitas samping pada jalan raya, seperti pejalan kaki yang berjalan di sepanjang jalan, pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan, angkutan kota seperti pemberhentian bus untuk naik dan turun penumpang, kendaraan yang keluar masuk sisi jalan dan kendaraan yang lambat. Salah satu faktor penyebab terjadinya hambatan samping yaitu pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar bahu jalan, Pertokoan yang tidak memiliki lahan parkir ataupun tidak tersedianya fasilitas untuk pemarkiran di sekitar jalan sehingga pembeli parkir di bahu jalan, kendaraan yang masuk dan keluar sisi jalan, dan kendaraan lambat. Pengaruh terbesar hambatan samping sangat berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut.

Padang Sidimpuan merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli. Jumlah penduduknya sekitar 212.917 jiwa. Sebagian masalah terbesar di kota Padang Sidimpuan adalah kemacetan. Kemacetan itu terjadi karena fungsi peruntukan jalan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan. Tentang penggunaan dan peruntukan jalan di latar belakangi bahwa jalan kota Padang Sidimpuan banyak dipergunakan diluar kegiatan dan kepentingan lalu lintas yang mengakibatkan terganggunya arus lalu lintas. Bahwa hakikatnya daerah milik jalan dan badan jalan tidak diperbolehkan dipergunakan selain untuk kepentingan lalu lintas. Untuk kelancaran arus lalu lintas dan berfungsinya jalan sebagaimana mestinya dirasa perlu diatur dan ditetapkan.

Kota Padang Sidimpuan khususnya Jalan Thamrin adalah salah satu pusat perekonomian paling ramai di kota Padang Sidimpuan, di sepanjang ruas jalan ini banyak terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan, dan pertokoan yang tidak memiliki lahan parkir yang cukup sehingga banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah lalu lintas yang mengakibatkan banyaknya kendaraan ringan dan kendaraan berat yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang sehingga terjadi kemacetan pada jam-jam tertentu, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas jalan ini. Oleh karena itu pada ruas Jalan Thamrin perlu di lakukan tinjauan analisa pengaruh hambatan samping terhadap arus lalu lintas khususnya terhadap kinerja jalan. Agar kedepannya tidak ada lagi terjadi hambatan samping di Jalan Thamrin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

“Seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap tingkat kemacetan dan kinerja jalan pada ruas Jalan Thamrin kota Padang Sidimpuan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain:

“Menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap tingkat kemacetan dan kinerja jalan pada ruas Jalan Thamrin kota Padang Sidimpuan.”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Sebagai informasi bagaimana kondisi jalan yang akan diteliti
2. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan akibat adanya hambatan samping pada ruas Jalan Thamrin Kota Padang Sidimpuan

3. Penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan referensi penelitian khususnya mengenai hambatan samping dan juga dapat memberikan data dasar dalam perencanaan pengembangan sistem transportasi di kota Padang Sidempuan

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini perlu diadakan pembatasan dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga serta biaya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada kawasan Jalan Thamrin kota Padang Sidempuan.
2. Pengambilan data dalam bentuk survei lalu lintas selama tujuh hari yaitu mulai dari hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu, dan minggu yang mewakili hari kerja dan hari libur.
3. Pengambilan data survey diambil yaitu pada pukul (07.00-09.00) (12.00-14.00) dan (16.00-18.00).
4. Metode yang digunakan adalah metode PKJI 2014

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data yang berupa data primer dan data skunder. Tahap selanjutnya dilakukan survey lalu lintas selama 7 hari. Setelah data terkumpul kemudian dihitung nilai volume kendaraan, kecepatan dan hambatan saming dengan rumus yang ada dengan metode PKJI 2014